

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada industri atau perusahaan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengalaman khusus sesuai bidang keahliannya. Selain itu melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapang dengan diperoleh di bangku kuliah. Pemilihan PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai tempat praktik kerja lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan. PT. Gading Mas Indonesia Teguh ini merupakan perusahaan yang focus pada tanaman pangan sejenis legume yaitu tanaman kedelai edamame.

Edamame merupakan arti lain dalam bahasa Jepang yang berarti jenis kedelai sayuran yang berwarna hijau. Kedelai edamame merupakan jenis kedelai yang special (*Glycine max (L.)*) yang banyak di panen sebagai sayuran. Edamame merupakan jenis kedelai yang mempunyai ukuran biji atau polong lebih besar yang dibandingkan dengan kedelai yang biasa. Varietas edamame lebih banyak dibudidayakan berasal dari Jepang, meskipun tanaman edamame berasal dari daratan cina pada masa lalu. Edamame dapat dipanen setelah berumur 70-85 hari setelah tanam. Edamame mempunyai banyak keunggulan yaitu memiliki kandungan protein tinggi dan lengkap. Kandungan protein edamame mencapai 36%, yang lebih tinggi dari kedelai biasa. Edamame bebas dari lemak jenuh yang dapat memicu kolesterol dan cocok untuk dijadikan cemilan sehat. Rata-rata produksi kedelai edamame menurut BPS (2020) di Jember , mencapai 2,5 ton/ha.

Maka dari itu dengan banyaknya kelebihan yang ada pada kedelai edamame yang sangat cocok dijadikan cemilan sehat memiliki daya tarik konsumen yang dimiati di pasar lokal Indonesia tetapi kedelai edamame mampu menarik konsumen dari pasar ekspor dan lebih banyak seperti Taiwan dan Jepang. Kedelai edamame mempunyai

nilai ekspor yang tinggi untuk setiap tahunnya. Untuk menutupi jumlah kenaikan ekspor maka dilakukan sebuah inovasi agar produktifitas meningkat pada kedelai edamame. Inovasi yang dapat dilakukan yaitu pemakaian jerami organik yang mudah didapat dan tidak merusak lingkungan. Bukan hanya hemat biaya pengeluaran tetapi juga dapat dijadikan kompos yang mampu menyuburkan tanah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan PKL, secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya kedelai edamame. Disamping ini dengan adanya kegiatan PKL, mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap kesenjangan antara teori di bangku perkuliahan

1.2.2 Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu melatih ketrampilan budidaya tanaman Edamame
2. Mahasiswa mampu berinovasi dengan penggunaan mulsa jerami dalam rangka pengurangan limbah plastik.
3. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya tanaman Edamame.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan pekerjaan lapang dan mengembangkan ketrampilan dalam pengembangan teknik budidaya kedelai edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan pekerjaan lapang dan mengembangkan ketrampilan dalam pengembangan teknik budidaya kedelai edamame

3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kedelai edamame.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh Jl. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di area lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 – 19 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu.

- a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi. Melihat dan pengenalan di lokasi di PT. gading Mas Indonesia Teguh.

- b. Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang terdapat di lapangan diawali dengan kegiatan teknik budidaya hingga panen dengan arahan dari pembimbing lapang.

- c. Demonstrasi

Melakukan kegiatan di lapang sesuai intruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

- d. Orientasi dan wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang sudah terlaksana. Pengenalan dan menciptakan komunikasi

yang aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, diantaranya Hrd perusahaan, supervisor lapang, asisten lapang, pembimbing lapang, beserta pekerja lapang.

e. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada waktu dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena terdapat beberapa hal yang menjadi rahasia perusahaan. Pada setiap kegiatan yang diikuti dari awal sampai akhir, haruslah didokumentasikan dengan izin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita untuk memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan .

f. Studi Pustaka

Metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literature pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan pada media lainnya.